

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, pendekatan kualitatif dipilih karena untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang bagaimana metode Eurytmika Dalcroze diterapkan oleh guru dan peserta didik TK Kuntum Cemerlang pada pembelajaran musiknya. Menurut Strauss dan Corbin penelitian kualitatif adalah penelitian yang hasil datanya tidak didapat dari prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya karena penelitian ini menganalisis data yang non matematis. (Nugrahani & Hum, 2014). Penelitian kualitatif adalah penelitian yang memiliki tujuan untuk dapat mendeskripsikan sebuah kondisi yang sebenarnya terjadi di lapangan studi (Nugrahani & Hum, 2014). Pendekatan kualitatif atau kajian kualitatif digunakan dalam penelitian ini karena penelitian menekankan pada upaya investigasi untuk mengkaji secara natural (alamiah) fenomena yang tengah terjadi dan belum diketahui (Sastradipoera, 2005, hlm. 226-227).

Metode penelitian yang peneliti gunakan adalah studi kasus. Penggunaan metode ini dianggap relevan menimbang hasil yang diharapkan merupakan gambaran kondisi yang komprehensif dari diimplementasikannya metode eurytmika dalcroze sebab, studi kasus efektif dalam mengeksplorasi dan mengelaborasi suatu topik secara mendalam dan komprehensif (Rahardjo, 2017). Penelitian yang difokuskan pada penggunaan metode eurytmika dalcroze di tempat penelitian ini semakin memperkuat peneliti dalam menggunakan studi kasus sebab menurut Creswell (dalam Kusmarni, 2012) mengatakan bahwa fokus studi kasus adalah spesifikasi kasus dalam suatu kejadian baik itu yang mencakup individu, kelompok budaya atau potret kehidupan.

3.2 Partisipan

Partisipan pada penelitian ini adalah 11 anak yang telah berpartisipasi dalam pembelajaran musik dengan menggunakan metode Euritmika Dalcroze dan satu orang guru musik di TK Kuntum Cemerlang yang mengimplementasikan metode Euritmika Dalcroze. Alasan pemilihan partisipan penelitian ini adalah untuk mendapatkan wawasan yang mendalam mengenai implementasi metode Euritmika Dalcroze dalam konteks pembelajaran musik di Taman Kanak-Kanak. Penelitian ini melibatkan peserta didik sebagai partisipan karena penelitian ini bertujuan untuk dapat memahami dan menganalisis bagaimana pengalaman belajar peserta didik dalam pembelajaran musik di sekolah.

3.3 Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh wawasan yang komprehensif mengenai bagaimana pendekatan ini dapat diimplementasikan dalam pengajaran musik kepada peserta didik dengan memusatkan perhatian pada aspek kreativitas, gerakan, serta pendekatan sensorik. Dalam upaya menjembatani kebutuhan perkembangan peserta didik usia dini terhadap pembelajaran musik yang holistik dan interaktif maka peneliti akan mengarah pada penelusuran mendalam terkait penerapan Metode Euritmika Dalcroze dalam konteks pendidikan musik di lingkungan TK Kuntum Cemerlang. Penelitian ini berupaya untuk memberikan kontribusi berharga bagi dunia pendidikan musik anak usia dini serta menawarkan pemahaman yang lebih mendalam terkait implementasi metode Euritmika Dalcroze dalam konteks pendidikan anak usia dini melalui analisis terhadap peran metode Euritmika Dalcroze dalam pemahaman peserta didik terhadap elemen-elemen musik.

3.3.1 Sejarah TK Kuntum Cemerlang

TK Kuntum Cemerlang didirikan pada tahun 2005 di Jl. Cipaku Indah XI no.2, yang sebelumnya sekolah ini bermula dari *Play Group* KLAB abc yang bertempat di Jl. Sukajadi Bandung, pada awalnya murid pertama TK berjumlah

11 orang, dan jumlah peserta didik di *Play Group* (KLAB abc) sudah mempunyai peserta didik kurang lebih 50 anak. Pada tahun 2005 TK Kuntum Cemerlang mulai melayani peserta didik pada jenjang TK A saja, namun fasilitas ruangan kelas sudah siap untuk menampung peserta didik TK B. Demikian juga fasilitas yang dimiliki saat itu adalah 2 buah kelas dan 1 ruang bermain kolam bola, area bermain *outdoor* yang terdapat di halaman sekolah yang di dalamnya terdapat 2 buah ayunan, 1 buah *track ride* dan 1 buah permainan seluncuran.

Pada tahun 2005 selain *play group* yang masih berjalan, secara bersamaan sekolah mendirikan sekolah dasar sehingga, sekolah membangun *Play Group*, Taman Kanak-Kanak dan Sekolah Dasar satu atap. Bangunan sekolah TK yang sampai saat ini ditempati di jl. Cipaku Indah XI no.2 Bandung memiliki luas 1.710 m, memiliki 4 ruang kelas (lantai bawah) untuk Taman Kanak-kanak, 1 ruang perpustakaan, 1 ruang musik, 1 ruang komputer, 1 ruang busa yang pemakaian secara bergiliran dengan PG dan SD, dan 1 lapangan rumput yang cukup besar untuk digunakan untuk olah raga ataupun upacara bersama.

Pada Tahun 2008, akhirnya sekolah ini memiliki ijin operasional untuk TK maupun SD yang diperoleh dari Walikota Bandung dengan nomor 642.1/2279-DISDIK yang dikeluarkan tanggal 27 Oktober 2008. Sejak saat itu, jumlah murid terus mengalami peningkatan yang baik dan konsisten, sekolah ini mencapai angka 60 peserta didik per tahun. Setiap kelas di TK terdapat dua akelas paralel, dan setiap kelasnya menampung 15 peserta didik dengan dua orang guru

Meskipun menghadapi tantangan dari masa pandemi Covid-19, jumlah peserta didik di sekolah tetap stabil, yaitu sekitar 40 peserta didik. Saat ini, TK Kuntum Cemerlang memiliki delapan orang guru dan satu tenaga administrasi. Sekolah ini berkomitmen untuk terus memberikan pelayanan pendidikan yang bermutu dan memastikan pertumbuhan positif peserta didik di sekolah ini.

Dalam proses kegiatan belajar, TK Kuntum Cemerlang didampingi oleh psikolog yang dapat melihat secara lebih dekat aktivitas peserta didik di kelas dan di luar kelas. Psikolog ini tidak selalu ada di kelas setiap hari, psikolog akan

datang ke kelas bila ada laporan dari guru kelas bahwa ada peserta didik yang perlu perhatian lebih dari psikolog. Setelah mendapat laporan dari guru kelas dan berdiskusi, psikolog akan datang ke kelas dan mulai observasi peserta didik yang membutuhkan bantuan psikolog. Guru membuat janji dengan orang tua untuk berdiskusi mengenai hasil dari observasi yang sudah dilakukan dan bagaimana tindakan yang akan dilakukan selanjutnya. Psikolog dan guru-guru juga dapat berdiskusi apabila memerlukan masukan dari psikolog saat menghadapi peserta didik di kelas.

3.3.2 Visi dan Misi TK Kuntum Cemerlang

a. Visi

Sekolah Kuntum Cemerlang memiliki sebuah visi yaitu mengembangkan anak yang cerdas, gembira, ceria, tangguh, mandiri, senang berbagi, dan santun dalam lingkungan belajar yang menyenangkan, menantang, dan memperkaya wawasan. Ini mencerminkan tekad lembaga pendidikan untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang holistik. Peserta didik didorong untuk tidak hanya mencapai kecerdasan akademis, tetapi juga untuk tumbuh sebagai individu yang bahagia, ceria, dan memiliki sikap positif terhadap diri sendiri dan orang lain. Dalam lingkungan belajar yang menyenangkan, peserta didik diberi kesempatan untuk tumbuh dan berkembang sambil memperkaya wawasan mereka melalui pengalaman yang beragam. Dengan visi ini lembaga berkomitmen untuk

b. Misi

Misi yang dimiliki Sekolah Kuntum Cemerlang adalah membentuk generasi yang unggul dan berkarakter melalui pembelajaran yang inovatif dan holistik. Sekolah ini berusaha dan berkomitmen untuk menciptakan pendidikan yang tidak hanya mengembangkan kecerdasan intelektual, tetapi juga mendukung perkembangan kreativitas, kemandirian, dan motivasi diri peserta didik. Berbagai program pendidikan dipilih oleh Sekolah Kuntum

Cemerlang agar dapat melahirkan peserta didik yang memiliki tingkat inisiatif dan motivasi yang tinggi melalui proses belajar yang menyenangkan, menantang, dan memperkaya wawasan. Selain pembelajaran umum yang diberikan sekolah ini kepada peserta didik, terdapat pula program pembelajaran musik yang dirancang sedemikian rupa untuk mencapai keluaran tersebut.

Salah satu metode yang digunakan saat pembelajaran musik di TK Kuntum Cemerlang adalah metode Euritmika Dalcroze. Metode tersebut adalah metode yang dapat memberikan pengalaman musik yang menyenangkan dan memperkaya wawasan peserta didik. Melalui metode ini sekolah berusaha memberikan peluang kepada peserta didik untuk mengembangkan potensi musikal peserta didik secara kreatif. Tujuan sekolah ini adalah menciptakan lingkungan belajar yang merangsang peserta didik untuk belajar dengan cara yang berbeda dan menarik karena metode ini tidak hanya meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap musik tetapi juga mendukung perkembangan kognitif, motorik, dan keterampilan sosial.

Misi yang kedua yang dimiliki Sekolah Kuntum Cemerlang adalah mendorong anak berproses kreatif secara spontan, reflektif, dan eksploratif yang mencerminkan tekad sekolah untuk memfasilitasi pengembangan kreativitas anak melalui kegiatan yang mendorong anak untuk bereksplorasi. Metode Euritmika dengan pendekatan yang berfokus pada gerakan, ritme, dan interaksi musikal secara langsung mendukung tujuan sekolah untuk mendorong peserta didik untuk berpartisipasi dalam proses kreatif. Melalui implementasi metode ini, penelitian dapat mengeksplorasi sejauh mana anak-anak di Sekolah Kuntum Cemerlang mengalami proses kreatif dalam pembelajaran musik. Dalam suasana belajar yang didorong oleh metode Euritmika Dalcroze, peserta didik diajak untuk bersifat spontan dan mengeksplorasi ekspresi musikal mereka dengan cara yang unik.

3.4 Penjelasan Istilah

3.4.1 Metode Euritmika Dalcroze

Metode pengajaran musik yang dikenal sebagai Euritmika Dalcroze yang menekankan penggunaan gerakan fisik, ritme, dan improvisasi sebagai cara untuk memahami dan merasakan musik.

3.4.2 Pendidikan Musik

Pendidikan musik merupakan proses pengajaran dan pembelajaran musik kepada peserta didik yang bertujuan mengembangkan pemahaman, apresiasi, dan keterampilan musikal pada peserta didik.

3.5 Prosedur Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana implementasi Metode Euritmika Dalcroze dalam pendidikan musik di TK Kuntum Cemerlang. Metode Euritmika Dalcroze telah menjadi perhatian dalam konteks pendidikan musik, dan penelitian ini akan mengidentifikasi tujuan utama dari penelitian serta merencanakan langkah-langkah yang akan diambil selama proses penelitian. Selain itu, penelitian ini juga akan mengumpulkan data melalui observasi, wawancara, dan studi dokumentasi untuk mendapatkan pemahaman yang lebih lengkap tentang implementasi metode ini. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan pendidikan musik di TK Kuntum Cemerlang dan mungkin juga di institusi pendidikan musik lainnya.

3.5.1 Tahap Perencanaan

1. Identifikasi Tujuan Penelitian : pada tahap ini, peneliti akan mengidentifikasi tujuan utama dari penelitian, yaitu untuk mengevaluasi dan mendokumentasikan implementasi Metode Euritmika Dalcroze dalam pendidikan musik di TK Kuntum Cemerlang.
2. Pemilihan Sampel: penelitian ini akan melibatkan seluruh peserta didik TKB dan guru di TK Kuntum Cemerlang sebagai populasi utama. Peneliti akan

memilih sampel yang representatif yang mencakup beberapa kelas dan guru musik.

3. Pengumpulan Sumber Daya: peneliti akan mengumpulkan sumber daya yang diperlukan untuk penelitian, seperti instrumen penelitian, peralatan rekam, dan bahan referensi terkait Metode Euritmika Dalcroze.

3.5.2 Tahap Pelaksanaan

Pada tahap ini peneliti melakukan pengumpulan data yang diperlukan untuk menjawab rumusan masalah pada penelitian ini. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi, dan studi dokumentasi. Tahapan pelaksanaan diuraikan sebagai berikut :

1. Mengamati pembelajar musik menggunakan metode Euritmika Dalcroze di TK Kuntum Cemerlang
2. Melakukan wawancara untuk mendapatkan informasi lengkap mengenai perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi dari pembelajaran musik dengan menggunakan metode Euritmika Dalcroze
3. Mencatat, merekam, dan mendokumentasikan semua proses penelitian
4. Menganalisis semua data dan temuan yang ada di lapangan

3.5.3 Tahap Analisis Data

1. Pengolahan Data : Data yang telah dikumpulkan selama tahap pelaksanaan akan diolah, seperti transkripsi wawancara, catatan observasi, dan data lainnya yang relevan.
2. Analisis Kualitatif : Penelitian ini akan menggunakan analisis kualitatif untuk memperdalam mengenai implementasi Metode Euritmika Dalcroze.

3.5.4 Tahap Pelaporan

1. Penyusunan Laporan: Peneliti akan menyusun laporan penelitian yang mencakup semua hasil dari tahap perencanaan, pelaksanaan, dan analisis data. Laporan ini akan mencakup ringkasan temuan, analisis, dan rekomendasi.

2. Review dan Revisi: Laporan akan direview oleh peneliti untuk memastikan keakuratannya. Jika diperlukan, revisi akan dilakukan sebelum laporan akhir disusun.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah langkah penting dalam proses penelitian yang bertujuan untuk mengumpulkan informasi yang relevan dan diperlukan untuk menjawab pertanyaan penelitian. Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan studi dokumentasi.

3.6.1 Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang melibatkan pengamatan langsung terhadap situasi atau objek yang diteliti (Best, 2006). Dalam konteks penelitian ini, observasi dilakukan untuk mengamati bagaimana metode Eurytmika Dalcroze diterapkan dalam proses pendidikan musik di TK Kuntum Cemerlang. Observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi partisipan pasif, dalam observasi pasif peneliti hanya mengamati dan mencatat apa yang terjadi tanpa mencampuri atau berinteraksi dengan apa yang diamati. Hal ini mencakup pengamatan terhadap aktivitas belajar mengajar, interaksi antara guru dan peserta didik, serta respon peserta didik terhadap metode tersebut.

3.6.2 Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang melibatkan interaksi langsung antara peneliti dan responden (Creswell, 2017). Dalam penelitian ini, wawancara digunakan untuk mendapatkan pemahaman lebih dalam dari guru musik di TK Kuntum Cemerlang tentang pengalaman mereka dalam menerapkan metode Eurytmika Dalcroze. Pertanyaan-pertanyaan terstruktur diajukan kepada responden untuk menggali informasi yang relevan.

3.6.3 Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi melibatkan pengumpulan data dari dokumen, arsip, atau catatan yang relevan dengan penelitian (Neuman, 2014). Dalam penelitian ini, studi dokumentasi digunakan untuk mengakses materi pembelajaran, kurikulum musik, atau catatan-catatan sebelumnya yang terkait dengan implementasi metode Euritmika Dalcroze di TK Kuntum Cemerlang. Hal ini membantu peneliti untuk memahami konteks pendidikan musik di sekolah tersebut. Dokumen-dokumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah mencakup perencanaan pembelajaran musik di TK Kuntum Cemerlang, dokumentasi pembelajaran musik, dan foto-foto kegiatan siswa.

3.7 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merujuk pada alat atau metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam suatu penelitian. Instrumen ini sangat penting karena akan mempengaruhi validitas dan reliabilitas data yang diperoleh. Berikut ini adalah kisi-kisi instrumen penelitian yang akan digunakan.

Tabel 3. 1 Instrumen Penelitian

Variabel	Sub Variabel / Aspek	Indikator	Teknik Pengambilan Data	Sumber Data
Implementasi Metode Euritmika Dalcroze	Perencanaan pembelajaran dengan metode Euritmika Dalcroze	1. Tujuan pembelajaran musik menggunakan metode Euritmika Dalcroze 2. Rancangan materi metode Euritmika Dalcroze	Wawancara, observasi dan studi dokumentasi	Guru musik di TK Kuntum Cemerlang.

		3. Acuan yang digunakan saat merencanakan pembelajaran musik menggunakan metode Euritmika Dalcroze		
	Pelaksanaan Metode Euritmika Dalcroze pada pembelajaran musik di TK Kuntum Cemerlang	1. Langkah-langkah pembelajaran musik menggunakan metode Euritmika Dalcroze di TK Kuntum Cemerlang a. Kegiatan pembuka b. Kegiatan inti c. Kegiatan penutup 2. Waktu pembelajaran menggunakan metode Euritmika Dalcroze 3. Hambatan yang terjadi saat pembelajaran	Observasi, Wawancara dan studi dokumentasi	Guru musik, siswa-siswa, dan dokumentasi pembelajaran di TK Kuntum Cemerlang.

		4. Respons peserta didik		
	Penilaian metode Eurytmika Dalcroze dalam pembelajaran musik di TK Kuntum Cemerlang	<ol style="list-style-type: none"> 1. Teknik penilaian yang digunakan 2. Aspek dan indikator penilaian 	Wawancara dan studi dokumentasi	Guru musik dan peserta didik.

Buku Sumber: Dalcroze, E. (2012). *Eurhythmics, art and education*. Routledge.

3.7.1 Pedoman Observasi

Observasi adalah salah satu teknik pengumpulan data yang akan membantu peneliti dalam memahami dan menggambarkan situasi di lapangan serta mengamati sejauh mana metode ini diterapkan dan berdampak pada anak dan guru di TK Kuntum Cemerlang. Lembar observasi digunakan untuk mengevaluasi pelaksanaan pembelajaran musik dengan menggunakan metode Eurytmika Dalcroze. Pedoman observasi ini didasarkan pada panduan penelitian yang telah diterbitkan oleh Cohen, Manion, dan Morrison dalam buku mereka yang berjudul "Research Methods in Education" (2018).

Berikut adalah pedoman observasi yang digunakan pada penelitian

Tabel 3. 2 Pedoman Observasi Penelitian

No	Pernyataan	Ya	Tidak	Catatan
1.	Pembelajaran dirancang dengan matang dan baik			
2.	Guru menyampaikan materi dengan jelas			
3.	Guru memfokuskan pengajaran pada gerakan fisik yang sesuai dengan prinsip metode Euritmika Dalcroze			
5.	Guru memfokuskan pengajaran ritme yang sesuai dengan prinsip metode Euritmika Dalcroze			
6..	Pembelajaran dilaksanakan dengan sistematis (<i>step by step</i>)			
7.	Anak aktif dalam proses pembelajaran musik menggunakan metode Euritmika Dalcroze			
8.	Anak antusias dengan pembelajaran musik menggunakan metode Euritmika Dalcroze			
9.	Kejelasan komunikasi antar guru dan anak			

Selain menggunakan pedoman wawancara, peneliti juga menggunakan lembar catatan lapangan untuk mencatat peristiwa-peristiwa penting yang sebaiknya dicatat di luar lembar observasi. Berikut contoh catatan lapangan :

Tabel 3. 3 Contoh Catatan Lapangan

Hari/Tanggal	:	Kamis, 16 November 2023
Waktu	:	08.00-08.45
Tempat	:	TK Kuntum Cemerlang

Sebelum anak masuk ke kelas musik, anak baris dan berdoa terlebih dahulu. Sampai di ruang musik anak izin kepada guru musik untuk masuk ke ruangan musik, setelah mendapat izin anak baru masuk ke ruangan. Setelah guru mengkondisikan anak di kelas, guru bertanya kepada anak siapa saja temannya yang tidak masuk untuk sekalian mengabsen. Kegiatan pembuka dimulai dengan pemanasan, guru memberi instruksi untuk menyebutkan huruf vokal a-i-u-e-o dengan lantang. Kegiatan ini dilakukan untuk melatih kejelasan artikulasi. Setelah anak menyebutkan huruf vokal dengan lantang guru memainkan sebuah nada yang mudah seperti do-do re-re mi-mi fa-fa sol sol-fa-mi-re-do dan anak menyanyikan nada tersebut dengan huruf vokal a-i-u-e-o. Anak tampak bersemangat dan bernyanyi dengan lantang. Setelah itu guru meminta anak itu bernyanyi “pergi potong ayam”

Yang liriknya sebagai berikut :

5 orang pergi, pergi potong ayam
1,2,3,4,5 orang pergi sama kambing
Pergi potong ayam

3.7.2 Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara untuk penelitian "Implementasi Metode Euritmika Dalcroze dalam Pendidikan Musik di TK Kuntum Cemerlang" memiliki tujuan untuk menggali pemahaman yang lebih mendalam tentang penggunaan metode Euritmika Dalcroze dalam konteks pendidikan musik di tingkat TK. Wawancara

akan menjadi sarana untuk mendapatkan pandangan, pengalaman, dan perspektif dari para guru yang terlibat dalam pengajaran musik dengan metode Euritmika Dalcroze. Pedoman wawancara ini dirancang untuk menggali informasi tentang berbagai aspek yang relevan dengan penelitian, seperti pengalaman guru, implementasi metode dalam ruang kelas, dampaknya pada perkembangan keterampilan musik peserta didik, serta tantangan yang mungkin dihadapi dalam prosesnya.

Tujuan dari wawancara dengan guru adalah untuk mendapatkan wawasan mendalam tentang penggunaan Metode Euritmika Dalcroze dalam Pendidikan Musik di TK Kuntum Cemerlang. Berikut adalah panduan wawancara untuk guru.

Tabel 3. 4 Pedoman Wawancara

No	Pertanyaan
1.	Apa tujuan utama diterapkan metode Euritmika Dalcroze dalam pembelajaran musik di TK Kuntum Cemerlang?
2.	Bagaimana Anda merencanakan penggunaan metode Euritmika Dalcroze dalam pembelajaran musik di TK Kuntum Cemerlang?
3.	Bagaimana Anda menyesuaikan kurikulum TK dengan metode Euritmika Dalcroze?
4.	Apakah ada tantangan khusus yang Anda hadapi dalam merencanakan implementasi metode Euritmika Dalcroze?
5.	Seberapa sering Anda menggunakan metode ini dalam pelajaran musik?
6.	Sudah berapa lama menggunakan metode Euritmika Dalcroze ?
7.	Mengapa Anda memilih metode Euritmika Dalcroze?

8.	Bagaimana langkah-langkah penerapan metode Euritmika Dalcroze dalam pembelajaran musik di TK Kuntum Cemerlang?
9.	Bagaimana Anda mengenalkan metode Euritmika Dalcroze kepada peserta didik di TK Kuntum Cemerlang?
10.	Kendala atau hambatan apa yang Anda hadapi dalam mengimplementasikan metode Euritmika Dalcroze di TK Kuntum Cemerlang?
11.	Bagaimana Anda mengatasi kendala-kendala tersebut?
12.	Bagaimana reaksi peserta didik terhadap pembelajaran musik yang menggunakan metode Euritmika Dalcroze?
13.	Apa teknik penilaian yang digunakan dalam pelaksanaan pembelajaran musik?
14.	Kapan penilaian tersebut dilaksanakan?
15.	Aspek apa saja yang dinilai pada proses pembelajaran musik di TK Kuntum Cemerlang?

3.8 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini ialah analisis tematik dengan tujuan untuk menemukan tema yang akan mempermudah peneliti dalam menganalisis data sehingga, dapat lebih terperinci dan mendalam (Braun & Clarke dalam Rozali, 2022). Adapun tahapan dalam menganalisis data menggunakan tematik ialah sebagai berikut.

1. Pengumpulan Data Kualitatif :

Pada penelitian ini, data kualitatif akan dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan studi dokumentasi.

2. Transkripsi dan Pengorganisasian Data

Data yang didapatkan dari hasil wawancara diabadikan melalui rekaman yang selanjutnya ditranskripsi secara lengkap. Seluruh data dari berbagai sumber, termasuk catatan lapangan, akan diorganisasikan dalam bentuk catatan atau kode-kode yang relevan. Data ini akan dikelompokkan berdasarkan tema atau topik tertentu yang relevan dengan penelitian.

3. Analisis Data

- a. Analisis Tema: Data akan dianalisis dengan cara mengidentifikasi tema-tema utama yang muncul dari data yang terkumpul. Pada tahap ini, peneliti akan mencari pola, ide, dan konsep yang muncul dalam data.
- b. Koding Data: Setelah mengidentifikasi tema, peneliti akan melakukan koding pada data. Ini berarti memberikan label atau kode pada bagian-bagian data yang relevan dengan tema-tema tersebut.

Tabel 3. 5 Contoh Koding Transkrip Wawancara

Transkrip Wawancara	Koding
Secara umum kan kita tahu ya, metode dalcroze ini metode yang menggunakan konsep ritmik atau ketukan, kemudian struktur dan juga ekspresi musik melalui gerakan.	- Karakteristik metode Euritmika Dalcroze
Jadi tujuan digunakannya metode Euritmika Dalcroze ini yaitu untuk melibatkan siswa atau mendapatkan kesadaran fisik dan juga menambah pengalaman musik siswa melalui pelatihan yang melibatkan semua pancaindera terutama yang bersifat kinestetik atau gerak.	- Tujuan metode Euritmika Dalcroze
Perencanaan penggunaan metode Euritmika Dalcroze itu disesuaikan dengan kebutuhan anak di TK atau di usia dini, baik secara umum atau musik, secara musikal.	- Perencanaan penggunaan

- c. Analisa Deskriptif: Analisis deskriptif dalam penelitian ini akan berfokus pada apa (*what*) dan bagaimana (*how*) implementasi metode

Euritmika Dalcroze dilakukan dalam pendidikan musik di TK Kuntum Cemerlang.

- d. Pengembangan Tema: Penelitian akan berfokus pada pengembangan tema-tema tersebut dengan lebih mendalam, menggali makna dan signifikansi dari temuan-temuan ini sebab pada dasarnya analisis data tematik pun bertujuan untuk mengkonstruksi beberapa tema dari sekumpulan data (Kristanto & Padma, 2020).
 - e. Triangulasi: Untuk meningkatkan validitas hasil, triangulasi akan dilakukan dengan membandingkan temuan dari berbagai sumber data, seperti wawancara guru, observasi kelas, dan studi dokumentasi.
 - f. Penyusunan Temuan: Hasil analisis data akan disusun dalam bentuk narasi yang menggambarkan temuan-temuan penelitian.
4. Interpretasi Data : dalam tahap ini, peneliti akan memberikan interpretasi terhadap temuan-temuan yang telah ditemukan. Hasil analisis data akan dihubungkan dengan kerangka teori dan tujuan penelitian untuk menghasilkan pemahaman yang mendalam tentang implementasi metode Euritmika Dalcroze di TK Kuntum Cemerlang.
 5. Pelaporan Hasil Penelitian : hasil penelitian akan dilaporkan dalam bentuk laporan penelitian yang terstruktur. Laporan ini akan mencakup pengantar, kerangka teori, metode penelitian, hasil analisis data, kesimpulan, dan rekomendasi. Laporan juga akan mencantumkan kutipan dan referensi dari sumber-sumber yang digunakan dalam penelitian.

3.9 Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Teknik pemeriksaan keabsahan data adalah langkah penting salah satunya pada penelitian kali ini yang berjudul "Implementasi Metode Euritmika Dalcroze dalam Pendidikan Musik di Taman Kanak-Kanak Kuntum Cemerlang". Pemeriksaan keabsahan data digunakan untuk memastikan bahwa data yang dikumpulkan merupakan representasi yang akurat dan dapat dipercaya dari

fenomena yang diteliti. Berikut adalah sepuluh poin yang menjelaskan teknik pemeriksaan keabsahan data dalam konteks penelitian ini, dengan sumber rujukan pada setiap kalimat, dan daftar pustakanya:

1. Pengamatan langsung: pemeriksaan keabsahan data dimulai dengan pengamatan langsung di TK Kuntum Cemerlang, di mana peneliti akan mencatat aktivitas dan interaksi dalam pelaksanaan Metode Euritmika Dalcroze (Creswell & Poth, 2018).
2. Wawancara mendalam: wawancara dengan guru musik dan staf pendidikan di TK Kuntum Cemerlang adalah metode lain untuk memeriksa keabsahan data. Pertanyaan yang terstruktur akan digunakan untuk memahami pandangan dan pengalaman mereka terkait implementasi metode ini (Kvale & Brinkmann, 2015).
3. Pemeriksaan dokumen: selain data primer, dokumen seperti program pembelajaran, rekaman pelajaran, dan catatan pengajaran akan diperiksa untuk memvalidasi temuan (Yin, 2014).
4. Catatan lapangan: Selama pengamatan dan wawancara, peneliti akan membuat catatan lapangan yang rinci, mencatat pengamatan, tanggapan, dan perasaan subjektif untuk memvalidasi data (Denzin & Lincoln, 2018).
5. Triangulasi: pemeriksaan keabsahan data akan melibatkan teknik triangulasi, yaitu perbandingan antara berbagai sumber data seperti pengamatan, wawancara, dan dokumen (Creswell & Creswell, 2017).
6. *Member checking*: untuk memastikan keabsahan data, peneliti akan melakukan member checking dengan mengonfirmasi hasil penelitian kepada responden atau partisipan untuk memeriksa apakah data yang dikumpulkan sesuai dengan pengalaman mereka (Elo & Kyngäs, 2008).
7. Analisis isi: data dari wawancara dan catatan lapangan akan dianalisis secara mendalam untuk mengidentifikasi tema-tema utama yang muncul. Hasil analisis akan digunakan untuk memvalidasi temuan (Braun & Clarke, 2006).

8. Kredibilitas: pemeriksaan keabsahan data juga mencakup upaya untuk memastikan kredibilitas hasil penelitian. Ini termasuk mengidentifikasi bias penelitian dan tindakan mitigasi yang relevan (Creswell & Creswell, 2017).

3.10 Isu Etik

Isu etik dalam penelitian merupakan aspek penting yang harus dipertimbangkan dengan serius oleh peneliti. Dalam skripsi berjudul "Implementasi Metode Euritmika Dalcroze dalam Pendidikan Musik di TK Kuntum Cemerlang," penelitian kualitatif dan analisis deskriptif terdapat beberapa isu etik yang perlu diperhatikan. Berikut adalah isu etik yang terdapat dalam penelitian ini :

1. Mendapatkan izin dari pihak sekolah TK Kuntum Cemerlang sebelum memulai penelitian ini. Hal ini melibatkan proses mendapatkan persetujuan dan pemahaman yang jelas dari pihak sekolah terkait tujuan, metode, dan dampak dari penelitian (Creswell & Creswell, 2017).
2. Dalam wawancara dan pengumpulan data, peneliti harus memastikan bahwa identitas guru, siswa, dan staf pendidikan dijaga kerahasiaannya. Penggunaan kode atau anonimitas dapat digunakan untuk melindungi identitas mereka (Kvale & Brinkmann, 2015).
3. Peneliti harus mengambil pendekatan yang sensitif dalam mengajukan pertanyaan dalam wawancara dan observasi agar tidak menimbulkan ketidaknyamanan atau keraguan bagi responden, terutama peserta didik di TK (Denzin & Lincoln, 2018).
4. Seluruh partisipan, baik guru, orang tua, atau siswa, harus memberikan persetujuan tertulis untuk berpartisipasi dalam penelitian ini. Penjelasan yang jelas tentang tujuan penelitian dan hak-hak mereka sebagai partisipan harus diberikan (Creswell & Poth, 2018).
5. Peneliti harus menjelaskan secara jelas kepada pihak sekolah bahwa tujuan penelitian ini adalah untuk memahami dan meningkatkan pendidikan musik di

TK Kuntum Cemerlang, bukan untuk mengkritik atau mengekspos kelemahan (Morgan, 2016).

6. Peneliti harus menjaga integritas data yang dikumpulkan, yaitu tidak mengubah, menambah, atau menghilangkan data tanpa izin dari partisipan atau dengan alasan yang jelas (Braun & Clarke, 2006).
7. Peneliti harus dengan jujur mengungkapkan segala bentuk konflik kepentingan yang mungkin mempengaruhi hasil penelitian, seperti hubungan personal dengan sekolah atau guru-guru (Creswell & Creswell, 2017).

3.11 Refleksi

Penelitian ini membahas tentang implementasi metode euritmika dalcroze dalam pembelajaran musik di Taman Kanak – Kanak Kuntum Cemerlang yang merupakan hasil penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Universitas Pendidikan Indonesia. Penelitian ini menggunakan sudut pandang Pendidikan Anak Usia Dini dengan terfokus pada pembelajaran musik yang menggunakan metode euritmika dalcroze.